

**Kajian Hegemoni Antonio Gramsci pada Oligarki Tambang:
Analisis Pemberian Izin Usaha Pertambang terhadap Ormas
Keagamaan di Indonesia**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi
Aqidah dan Filsafat Islam



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh:

LAHUNUR WAHYU

07020121038

PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lahunur Wahyu

Nim : 07020121038

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas : Ushuluddhin dan Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Kajian Hegemoni Antonio Gramsci pada Oligarki Tambang: Analisis Pemberian Izin Usaha Pertambang terhadap Ormas Keagamaan di Indonesia”** secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 17 Desember 2025

Bertandatangan dibawah ini.



Lahunur Wahyu

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "**Kajian Hegemoni Antonio Gramsci pada Oligarki Tambang: Analisis Pemberian Izin Usaha Pertambang terhadap Ormas Keagamaan di Indonesia**", yang ditulis Lahunur Wahyu ini telah di setujui pada tanggal 17 Desember 2025

Surabaya 17 Desember 2025

Pembimbing



Dr. Haqqul Yaqin, M.Ag

197202132005011007

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Strategi “**Kajian Hegemoni Antonio Gramsci pada Oligarki Tambang: Analisis Pemberian Izin Usaha Pertambang terhadap Ormas Keagamaan di Indonesia**” yang telah ditulis oleh Lahunur Wahyu, ini telah diuji di depan Tim Penguji Pada Tanggal 30 Desember 2025

Tim Penguji

1. Dr. Haqqul Yaqin, M.Ag

(Penguji I)

2. Dr. Rofhani, M.Ag

(Penguji II)

3. Nur Hidayat Wakhid Udin, M.A

(Penguji III)

4. Wildah Nurul Islami, M.Th.I

(Penguji IV)



Surabaya, 30 Desember 2025

Dekan,

Prof. H. Abdul Kadir Riyadi, M.Soc.Sc., Ph.D

NIP. 197008132005011003.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lahunur Wahyu
NIM : 07020121038
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat
E-mail address : lahunur.w@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

"Kajian Hegemoni Antonio Gramsci pada Oligarki Tambang : Analisi Pemberian Izin

Usaha Pertambangan terhadap Ormas Keagamaan di Indonesia"

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 Desember 2025

Penulis

()
Lahunur Wahyu

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Lahunur Wahyu

NIM : 07020121038

Judul : Kajian Hegemoni Antonio Gramsci pada Oligarki: Analisis Pemberian Izin Usaha Pertambangan terhadap Ormas Keagamaan Islam di Indonesia.

Dosen Pembimbing : Dr. Haqqul Yaqin, M.Ag

Penelitian ini dilakukan untuk menelaah urgensi pemberian Izin Usaha Pertambangan (IUP) kepada organisasi masyarakat keagamaan besar di Indonesia khususnya Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) dan Muhammadiyah melalui Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2024 dan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2024, Berbeda dari beberapa studi-studi terdahulu yang memperlihatkan dampak dari kerusakan lingkungan. Penelitian ini mencoba menelaah dimensi ideologis dan politik kekuasaan oligarki yang bersamaan dengan legitimasi negara dalam bisnis pertambangan dengan menganalisa menggunakan teori hegemoni Gramsci. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kepustakaan, melalui buku, jurnal dan informasi media berita arus utama untuk merumuskan analisis komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian konsesi tambang kepada ormas keagamaan tidak semata-mata merupakan kebijakan ekonomi atau upaya pemerataan kesejahteraan, tetapi merupakan bagian dari strategi hegemoni yang dijalankan oleh negara yang berkelindan dengan kepentingan oligarki tambang. Kebijakan PP No. 25 Tahun 2024, yang membuka peluang prioritas penawaran wilayah IUPK bagi ormas keagamaan seperti NU dan Muhammadiyah tanpa melalui mekanisme lelang tradisional. Melalui kebijakan tersebut, negara membangun legitimasi dan persetujuan sosial dengan melibatkan aktor-aktor keagamaan yang memiliki pengaruh kuat di tingkat akar rumput. Penelitian ini menemukan bahwa relasi patron-klien antara negara, oligarki tambang, dan ormas penerima IUP berpotensi melemahkan daya kritis ormas keagamaan dan mendorong terjadinya kooptasi politik. Dalam konteks ini, elit ormas keagamaan cenderung bertransformasi dari intelektual organik menjadi intelektual tradisional yang secara tidak langsung mereproduksi dan melegitimasi tatanan hegemonik yang menguntungkan kepentingan oligarki tambang. Dengan demikian, kebijakan pemberian IUP kepada ormas keagamaan berimplikasi serius terhadap independensi masyarakat sipil dan arah perjuangan keadilan sosial di Indonesia.

Kata Kunci: *Oligarki, Izin usaha Pertambangan (IUP), Ormas Keagamaan, Hegemoni, Antonio Gramsci.*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO.....	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Kajian Terdahulu.....	13
E. Kajian Teori	19
F. Metode Penelitian.....	21
G. Sistematika Pembahasan	23
BAB II LANDASAN TEORI	25
A. Hegemoni Antonio Gramsci	25
B. Oligarki	32

BAB III PEMBERIAN KONSESI TAMBANG ORMAS KEAGAMAAN.....	39
A. Sejarah Industri Pertambangan Di Indonesia.....	39
B. Pemberian IUP Ormas Keagamaan.....	41
C. Pro dan Kontra Penerimaan Konsesi Tambang Ormas Keagamaan.....	50
D. Desakan Pengembalian Konsesi Tambang	56
BAB IV ANALISIS PEMBERIAN IUP PADA ORMAS KEAGAMAAN	
PERSPEKTIF HEGEMONI ANTONIO GRAMSCI.....	62
A. Hegemoni Gramsci dalam pemberian IUP Ormas Keagamaan.....	62
B. Bergesernya Fungsi Intelektual Organik ke Intelektual Tradisional.....	67
C. Perang Posisi dalam Wacana Pemberian IUP Ormas Keagamaan	71
BAB V KESIMPULAN.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal

- Abidin, Kurniati. "Cakrawala Memahami Sosiologi." Trustmedia Publishing, 2022.
<http://repositori.iain-bone.ac.id/906/1/CAKRAWALA%20MEMAHAMI%20SOSIOLOGI.pdf>.
- Ananta, Dicky Dwi. "Politik Oligarki dan Perampasan Tanah di Indonesia: Kasus Perampasan Tanah di Kabupaten Karawang Tahun 2014." *Jurnal Politik* 2, no. 1 (2016): 1. <https://scholarhub.ui.ac.id/politik/vol2/iss1/1/>.
- Arifin, Syamsul, Moh Kholish, dan Abul Ma'ali. "Jihad ekologis kaum bersarung melawan eksploitasi tambang emas di Banyuwangi sebagai penguatan green constitution." *Peradaban: Journal of Religion and Society* 2, no. 1 (2023): 105–21. <http://repository.uin-malang.ac.id/14559/>.
- Assyakurrohim, Dimas, Dewa Ikhrum, Rusdy A. Sirodj, dan Muhammad Win Afgani. "Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2022): 1–9. https://www.researchgate.net/profile/Muhammad-Afgani/publication/368498991_Metode_Studi_Kasus_dalam_Penelitian_Kualitatif/links/64225139a1b72772e42f842a/Metode-Studi-Kasus-dalam-Penelitian-Kualitatif.pdf.
- Bernike, Geby, Devi Ervina Nusyamsiah, dan Shannia Angelia Rahardjo. "Tinjauan Yuridis Pemberian Izin kepada Ormas Keagamaan dalam Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2024." *Padjadjaran Law Review* 12, no. 2 (2024): 157–70. <https://jurnal.fh.unpad.ac.id/index.php/plr/article/view/1813>.
- Cahyani, Adinda Agis Fitria. "Potensi Penyimpangan Izin Usaha Pertambangan Ormas dalam Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2024: Potential Irregularities Of Public Organizations' Mining Business Licenses In Government Regulation No 25 Of 2024." *Jurnal Hukum Lex Generalis* 4, no. 11 (2023). <https://ojs.rewangrencang.com/index.php/JHLG/article/view/499>.
- Dahlia, Rembulan Randu. "OLIGARKI MEDIA DALAM PEMILIHAN UMUM PRESIDEN 2019." *Jurnal Poros Politik* 3, no. 3 (2022): 1–7. <https://doi.org/10.32938/jppol.v3i3.1892>.
- Faudhiah, Diana. "Oligarki Politik: Pertemuan Kepentingan Bisnis dan Kepentingan Politik Di Nagan Raya." Thesis tidak diterbitkan (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.)

- Gramsci, Antonio. *Selections from the Prison Notebooks of Antonio Gramsci*. New York: International Publishers, 1971.
- Hadiz, V., V.R. Hadiz, dan R. Robison. *Reorganising Power in Indonesia: The Politics of Oligarchy in an Age of Markets*. Routledge/City University of Hong Kong Southeast Asia Series. Taylor & Francis, 2004. <https://books.google.co.id/books?id=T2EpQzi22kgC>.
- Hawley, James P. "Antonio Gramsci's Marxism: class, state and work." *Social Problems* 27, no. 5 (1980): 584–600. <https://academic.oup.com/socpro/article-abstract/27/5/584/2925166>.
- Kasiyarno, Kasiyarno. "The 'American' hegemonic culture: Its roots, features and implications to world culture." *Rubikon: Journal of Transnational American Studies* 1, no. 1 (2014): 19–30.
- Mudhoffir, A.M., dan C.H. Pontoh. *Oligarki: teori dan kritik*. Tangerang Selatan: Marjin Kiri, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=7fXPzgEACAAJ>.
- Muhadi Sugiono. *Kritik Antonio Gramsci terhadap pembangunan dunia ketiga*. terj. Cholis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=553056176087506860&hl=en&oi=scholar>.
- Muhajir, Ahmad, dan Febriyantika Wulandari. "Demokrasi Oligarkis dan Resesi Demokrasi di Indonesia Pasca-Suharto: Sebuah Tinjauan Sejarah Politik." *Warisan: Journal of History and Cultural Heritage* 4, no. 1 (2023): 1–10.
- Patria, Nezar, dan Andi Arief. "Antonio Gramsci: Negara dan Hegemoni, cet. II." *Jogjakarta: Pustaka Pelajar*, 2003.
- Pratiwi, Noor Komari, dan Darni Darni. "Mimikri dalam Hegemoni pada Film Serial Gadis Kretek." *Deiksis* 16, no. 1 (2024): 44–55. <http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Deiksis/article/view/22074>.
- Putera, Ilham Rachmat. "Dinamika Pemberian Izin Pertambangan Kepada Organisasi Kemasyarakatan 'Keagamaan' dalam Sudut Pandang Potensi Pelanggaran HAM." *Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, Dan Humaniora* 2, no. 8 (2024).
- Putri, Aprilia Atika, dan Yusmar Yusuf. "Praktik Oligarki Pada Pertambangan Nikel Dan Dampaknya Terhadap Masyarakat Studi Kasus: Suku Sawai Halmahera." *Jurnal Niara* 18, no. 1 (2025): 258–64. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/nia/article/view/29026>.
- Sapii, Rahmat Bijak Setiawan, Fikri Rafi Musyaffa Abidin, dan Syalaisha Amani Puspitasari. "Ambiguitas Pengaturan Penawaran WIUPK Secara Prioritas terhadap Badan Usaha Milik Ormas Keagamaan." *Jurnal Surya Kencana*

Dua: Dinamika Masalah Hukum Dan Keadilan 11, no. 1 (2024).
https://www.researchgate.net/profile/Rahmat-Saprii/publication/382084805_AMBIGUITAS_PENGATURAN_PENAWARAN_WIUPK_SECARA_PRIORITAS_TERHADAP_BADAN_USAHA_MILIK_ORMAS_KEAGAMAAN/links/668cec3ec1cf0d77ffc3b760/AMBIGUITAS-PENGATURAN-PENAWARAN-WIUPK-SECARA-PRIORITAS-TERHADAP-BADAN-USAHA-MILIK-ORMAS-KEAGAMAAN.pdf.

Sholahudin, Tammam, dan Muh Nur Rochim Maksum. "Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi dari Pemberian Konsesi Tambang kepada Organisasi Masyarakat Nahdlatul Ulama." *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora* 4, no. 2 (2024): 672–82.
<http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh/article/view/516>.

Sikdar, Md Al-Amin Md Masum. "Antonio Gramsci's Political Thought: An Analysis. t.t." *Research on Humanities and Social Sciences* www.iiste.org, Vol.6, No.18, (2016) 1-6. ISSN (Paper) 2224-5766 ISSN (Online) 2225-0484 (Online)

Simon, Roger. *Gagasan-gagasan politik Gramsci*. Yogyakarta: INSIST bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 1999.

Umam, Ahmad Khoirul. "Reformasi Tata Kelola ataukah Resentralisasi Kekuasaan Negara? Arah Perubahan UU Minerba di Indonesia." *Dalam Kuasa Oligarki atas Minerba Indonesia*, 2020, 8–25.
<https://repository.paramadina.ac.id/587/1/ARL%20-%20Kuasa%20Oligarki%20atas%20Minerba%20Indonesia%20%28New%20Version%29.pdf#page=9>.

Wijaya, Henky. "Evolusi Oligarki di Indonesia." *Wijayanto, AP Budiatri, & HP Wiratraman, Demokrasi tanpa Demos: Refleksi* 100 (2021): 822–30.
https://www.researchgate.net/profile/Henky-Widjaja/publication/359437362_Evolusi_Oligarki_di_Indonesia/links/623c1cfb91e0810f44d562e5/Evolusi-Oligarki-di-Indonesia.pdf.

Winters, J.A. *Oligarki terj.* Zia Anshor. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.

Media Berita

"Dari Ormas Agama Menjadi Ormas Tambang | tempo.co." Diakses 30 Desember 2025. <https://www.tempo.co/kolom/izin-tambang-ormas-keagamaan-816793>.

“rekomendasi-muktamar-ke-34-nu-lampung_1641275327.pdf.” t.t. Diakses 30 Desember 2025. https://storage.nu.or.id/storage/files/rekomendasi-muktamar-ke-34-nu-lampung_1641275327.pdf.

Aanardianto, *"Muhammadiyah Siap Kelola Tambang Dengan Pertimbangan Yang Seksama."* t.t. Diakses 30 Desember 2025. <https://muhammadiyah.or.id/2024/07/muhammadiyah-siap-kelola-tambang-dengan-pertimbangan-yang-seksama/>.

Aisyah Amira Wakang “Alasan PBNU Terima Izin Tambang | tempo.co.” Diakses 30 Desember 2025. <https://www.tempo.co/politik/alasan-pbnu-terima-izin-tambang--51764>.

Aris Prasetyo, Kompas, Tim Harian. “NU dan Muhammadiyah Terima Izin Tambang, ”So What?”.” Kompas.id, Diakses 30 Juli 2024. <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2024/07/29/nu-dan-muhammadiyah-terima-izin-tambang-so-what>.

Bambang Putra Ermansyah “Konsesi Tambang: Usaha Kekuasaan Menjinakkan Ormas Keagamaan.” Artikel. *IndoPROGRESS*, Diakses 29 Agustus 2024. <https://indoprogress.com/2024/08/konsesi-tambang-usaha-kekuasaan-menjinakkan-ormas-keagamaan/>.

BBC News Indonesia. “NU, Muhammadiyah, PGI menanggapi izin tambang untuk ormas keagamaan – Mengapa aktivis lingkungan mengkhawatirkannya?” Diakses 1 Juni 2024. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/c1ddgk11v0yo>.

BRIN - Mengulas Pro Kontra Pemberian Izin Usaha Tambang untuk Ormas Keagamaan. “Mengulas Pro Kontra Pemberian Izin Usaha Tambang untuk Ormas Keagamaan.” Diakses 30 Desember 2025. <https://brin.go.id/news/120472/mengulas-pro-kontra-pemberian-izin-usaha-tambang-untuk-ormas-keagamaan>.

Dani Aswara, “Ormas Keagamaan hingga Perguruan Tinggi Bisa Terima Konsesi Tambang, Muhammadiyah Akui Bersifat Politis | tempo.co.” Diakses 18 Desember 2025. <https://www.tempo.co/ekonomi/ormas-keagamaan-hingga-perguruan-tinggi-bisa-terima-konsesi-tambang-muhammadiyah-akui-bersifat-politis-1199604>.

Daniel Denvir, “Making Sense of Antonio Gramsci.” Diakses 31 Desember 2025. <https://jacobin.com/2023/06/michael-denning-antonio-gramsci-strategy-intellectuals-coalitions-theory>.

Dicky Cwi Ananta, “Oligarki: Tatahan Ekonomi Politik Indonesia Kontemporer.” LBR Edisi XXVIII/2014. *IndoPROGRESS*, 24 November 2014.

<https://indoprogress.com/2014/11/oligarki-tatanan-ekonomi-politik-indonesia-kontemporer/>.

ESDM. “Tingkatkan Kepastian Investasi Dan Kesejahteraan Masyarakat, Pemerintah Terbitkan PP Nomor 25 Tahun 2024.” Diakses 30 Desember 2025. <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/tingkatkan-kepastian-investasi-dan-kesejahteraan-masyarakat-pemerintah-terbitkan-pp-nomor-25-tahun-2024>.

Firda Dwi Muliawati “Fix! Muhammadiyah Dapat Jatah Tambang Batu Bara Eks Adaro.” Diakses 18 Desember 2025. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20250110165153-4-602347/fix-muhammadiyah-dapat-jatah-tambang-batu-bara-eks-adaro>.

Firda Dwi Muliawati “Jokowi Akhirnya Blak-blakan Alasan Pemberian Izin Tambang untuk Ormas.” Diakses 31 Desember 2025. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20240726191522-4-558027/jokowi-akhirnya-blak-blakan-alasan-pemberian-izin-tambang-untuk-ormas>.

Forum Keadilan TV, dir. *K.H. Said Aqil Siroj: Tambang Pemberian Jokowi Laknat Kutukan Bagi Nahdlatul Ulama...!!!* 2025. 44:44. <https://www.youtube.com/watch?v=A1pgNLsNpss>.

Haikal Attar, “PBNU Tak Mau Disodori Konsesi Tambang yang Berpotensi Rugikan Warga.” Diakses 30 Desember 2025. <https://www.nu.or.id/nasional/pbnu-tak-mau-disodori-konsesi-tambang-yang-berpotensi-rugikan-warga-O5N8Y>.

Hammam Izuddin, “PBNU Rampung Dirikan Badan Usaha Pengelolaan Tambang, Namanya Berkah Usaha Muamalah Nusantara | tempo.co.” Diakses 18 Desember 2025. <https://www.tempo.co/politik/pbnu-rampung-dirikan-badan-usaha-pengelolaan-tambang-namanya-berkah-usaha-muamalah-nusantara-1189466>.

Hammam Izzuddin, “Muhammadiyah Sudah Bentuk Badan Usaha untuk Kelola Area Tambang Eks Adaro | tempo.co.” 14 Januari 2025. <https://www.tempo.co/politik/muhammadiyah-sudah-bentuk-badan-usaha-untuk-kelola-area-tambang-eks-adaro-1193768>.

Han Revanda Putra “Bahlil Jelaskan Alasan Izin Usaha Pertambangan untuk Ormas Keagamaan | tempo.co.” Diakses 18 Desember 2025. <https://www.tempo.co/ekonomi/bahlil-jelaskan-alasan-izin-usaha-pertambangan-untuk-ormas-keagamaan-35785>.

Irfan Maulana, “Laporan Jatam Beberkan Jaringan Oligarki Tambang dan Energi di Kubu Capres Cawapres.” Diakses 30 Desember 2025.

<https://mongabay.co.id/2024/01/27/laporan-jatam-beberkan-jaringan-oligarki-tambang-dan-energi-di-kubu-capres-cawapres/>.

Iwan Supriyatma “Jokowi Hadiahi PBNU Tambang Seluas 26.000 Hektar di Kalimantan Timur.” Diakses 30 Desember 2025. <https://www.suara.com/bisnis/2024/08/26/064657/jokowi-hadiahi-pbnu-tambang-seluas-26000-hektar-di-kalimantan-timur>.

Muhammad Kamarullah, Media, Kompas Cyber. “Gus Ulil, Wahabi Lingkungan, dan ‘Timing.’” KOMPAS.com, Diakses 5 Desember 2025. <https://nasional.kompas.com/read/2025/12/05/11294851/gus-ulil-wahabi-lingkungan-dan-timing>.

Muhammad Rafi Azhari, “7 Hal Seputar Izin Usaha Pertambangan untuk Ormas Keagamaan | tempo.co.” 4 Juni 2024. <https://www.tempo.co/politik/7-hal-seputar-izin-usaha-pertambangan-untuk-ormas-keagamaan-52690>.

Nathaniel, Felix. “Peran NU di Pilpres 2019 dan Balas Budi Jokowi.” tirtoid. Diakses 18 Desember 2025. <https://tirtoid.id/peran-nu-di-pilpres-2019-dan-balas-budi-jokowi-goyS>.

NU Online, dir. *Tangis Yenny Wahid: Mengenang Keikhlasan Gus Dur dan Menyikapi Kondisi NU Saat Ini | Haul Gus Dur*. 2025. 14:51. https://www.youtube.com/watch?v=gRLY_8j3R3k.

Parastiti Kharisma Putri, “Said Aqil: PKB dan PBNU Harus Sukseskan Jokowi-Ma’ruf Amin.” Diakses 18 Desember 2025. <https://news.detik.com/berita/d-4158967/said-aqil-pkb-dan-pbnu-harus-sukseskan-jokowi-maruf-amin>.

Pribadi Wicaksono “Cerita Bahlil Soal Asal Mula Ormas Keagamaan Dapat Izin Tambang | tempo.co.” Diakses 18 Desember 2025. <https://www.tempo.co/politik/cerita-bahlil-soal-asal-mula-ormas-keagamaan-dapat-izin-tambang-1217800>.

Rini Kustiasih dan Iqbal Basyari, Kompas, Tim Harian. “Buka Mukhtar, Presiden Minta Potensi Besar Nahdlatul Ulama Dirajut.” Kompas.id, Diakses 22 Desember 2021. <https://www.kompas.id/baca/polhuk/2021/12/22/buka-mukhtar-presiden-minta-potensi-besar-nahdlatul-ulama-dirajut>.

Riri Rahayuningsih “Alasan di Balik Keputusan Jokowi Memberi Izin Tambang untuk Ormas Keagamaan | tempo.co.” Diakses 31 Desember 2025. <https://www.tempo.co/ekonomi/alasan-di-balik-keputusan-jokowi-memberi-izin-tambang-untuk-ormas-keagamaan-36146>.

Rizqo, Kanavino Ahmad. “Di Mukhtar, Jokowi Tawari Anak Muda NU Konsesi Pertanian-Tambang.” detiknews. Diakses 18 Desember 2025.

<https://news.detik.com/berita/d-5865445/di-muktamar-jokowi-tawari-anak-muda-nu-konsesi-pertanian-tambang>.

Rizvi Nahar Ilhamullahh “Melawan Oligarki, Menghidupkan Agenda Politik Kelas Pekerja.” Artikel. *IndoPROGRESS*, 1 Mei 2025. <https://indoprogress.com/2025/05/melawan-oligarki-menghidupkan-agenda-politik-kelas-pekerja/>.

Sulhan Adi Fitrah, Netralnews.Com. “Ketua PBNU Gus Ulil Nilai Wacana Zero Mining Tidak Realistik.” Diakses 21 Desember 2025. <https://www.netralnews.com/ketua-pbnu-gus-ulil-nilai-wacana-zero-mining-tidak-realistik/cjJjMCtjOGdYQjRqT3V4d3ErOHVrUT09>.

Sultan Abdurrahman, “Aturan Izin Tambang Ormas Digugat ke MA | tempo.co.” 1 Oktober 2024. <https://www.tempo.co/arsip/aturan-izin-tambang-ormas-digugat-ke-ma-3873>.

Tempo. “Kutukan Tambang Petinggi NU | tempo.co.” 30 November 2025. <https://www.tempo.co/kolom/kutukan-tambang-ormas-pbnu-2094385>.

Tempodotco, dir. *Kutukan Tambang Petinggi NU | Opini Tempo*. 2025. 06:05. <https://www.youtube.com/watch?v=m5DGN4uEZ5E>.

Tempodotco, dir. *Rebutan Tambang Batu Bara yang Memicu Konflik Internal PBNU | Bocor Alus Politik*. 2025. 37:48. https://www.youtube.com/watch?v=Kr5N1mjVY_g.

Tria Sutrisna dan Ihsanuddin, Media, Kompas Cyber. “Ketum PBNU Sebut Jokowi Sudah Janjikan Konsesi Tambang sejak 2021.” KOMPAS.com, Diakses 6 Juni 2024. <https://nasional.kompas.com/read/2024/06/06/16000571/ketum-pbnu-sebut-jokowi-sudah-janjikan-konsesi-tambang-sejak-2021>.

Tujung Eko Wibowo, Kudusmu. “Konsesi Tambang Muhammadiyah: Analisis Kritis, Dampak Lingkungan, dan Tantangan Moral Organisasi.” *Muhammadiyah Kudus*, Diakses 3 Desember 2025. <https://www.kudusmu.id/kembalikan-konsesi-tambang-muhammadiyah-pulang-ke-khitah-dan-kemanusiaan/>.

Valeriano Ramos, Jr., “The Concepts of Ideology, Hegemony, and Organic Intellectuals in Gramsci’s Marxism.” Diakses 30 Desember 2025. <https://www.marxists.org/history/erol/ncm-7/tr-gramsci.htm>.

WALHI. “Izin Pertambangan Untuk Ormas Keagamaan: Kado Buruk Jokowi Pada Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia.” 5 Juni 2024. <http://www.walhi.or.id/izin-pertambangan-untuk-ormas-keagamaan-kado-buruk-jokowi-pada-peringatan-hari-lingkungan-hidup-sedunia>.